# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Permasalahan

Seiring dengan perkembangan zaman yang begitu pesat terutama dibidang informasi dan komunikasi menuntut manusia untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi komunikasi menjadi sistem informasi yang sangat luas sehingga dapat dicapai oleh seluruh kalangan masyarakat. Sebagai negara yang sedang berkembang serta akan menghadapi pangsa pasar bebas maka sepantasnyalah kita mempersiapkan diri untuk bersaing dengan negara lain dalam memahami dan menerapkan teknologi.

Komunikasi merupakan hubungan timbal balik yang dilakukan oleh dua pihak yang saling memberi dan menerima.

Macam – macam komunikasi yang dikenal saat ini adalah :

- Komunikasi Suara
- Komunikasi Berita dan Gambar
- Komunikasi Data

Komunikasi suara merupakan bentuk komunikasi yang paling umum. Beberapa cara yang telah dikembangkan dapat meliputi hampir semua tempat di dunia. Pada komunikasi berita dan gambar yang dikirim adalah informasi berita tertulis ataupun gambar. Gambar yang dikirim berupa gambar hidup (*video* ) atau

gambar diam ( *statis* ), misalnya gambar teknik, grafik , dan lain – lain. Pada komunikasi data , informasi yang dikirim disalurkan dalam bentuk data.

Data adalah suatu representasi dari fakta – fakta, konsep-konsep, atau intruksi – intruksi dalam bentuk formal yang sesuai untuk komunikasi, interpretasi, atau pengolahan yang dilakukan oleh manusia maupun secara otomatis. Komunikasi data merupakan bentuk khusus dari komunikasi pada umumnya. Secara langsung data dapat dikirim oleh peralatan pengolahan data atau juga penerimanya. Sedangkan informasi adalah data yang diolah sehingga mempunyai nilai tambah yang siap dipakai oleh pengguna untuk langkah dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendatang.

Singkatnya, istilah "data" dan "informasi" sering saling tukar pemakaiannya. Tetapi ada perbedaan yaitu bahwa data adalah bahan baku yang diolah untuk memberikan informasi. Informasi dihubungkan dengan pengambilan keputusan. Karena itu informasi dapat dianggap memiliki tingkat lebih tinggi dan aktif dari pada data.

Dalam sistem komunikasi ada tiga macam komponen utama yang merupakan syarat mutlak terjadinya komunikasi, yaitu :

1. Sumber (*Source* )

   Merupakan media yang mengirim informasi, tugasnya membangkitkan berita atau informasi dan menempatkannya pada medium transmisi.

2. Media Transmisi

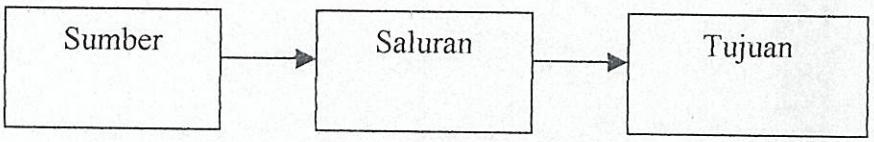
   Merupakan media atau tempat jalannya informasi tersebut ke tujuan. Tugasnya menyalurkan berita yang diterima ke tempat tujuan. Media

transmisi dapat berupa saluran dua kawat (*twisted fire*), serat optik (*fiber optic*), kabel koax (*coaxial cable*), dan lain –lain.

3. Penerima (*Receiver* )

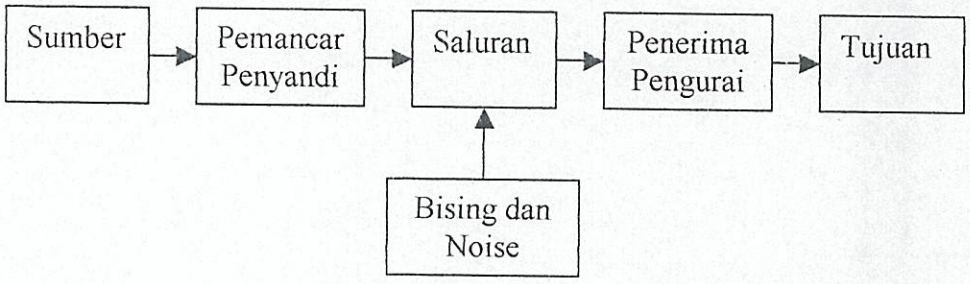
Merupakan pihak yang menerima informasi. Tugasnya menerima berita yang dikirimkan oleh suatu sumber informasi.

Sebuah model sistem komunikasi berbentuk sebagai berikut :




Gambar 1.1 Model Sistem Komunikasi

Ada sebuah pemancar yang memungkinkan simbol-simbol kode dikirim melalui sebuah saluran kepada sebuah penerima. Pesan yang keluar dari sebuah sumber ke pemancar secara umum disandi (*encoded*) sebelum dapat dikirim melalui saluran komunikasi dan harus diuraikan (*decoded*) kembali oleh sebuah penerima agar pesan dapat dipahami oleh si penerima. Saluran tadi biasanya bukan penyalur pesan sandi yang sempurna karena bising (*noise*) dan distorsi. Ciri ini tampak dalam sebuah sistem komunikasi yang diperluas berikut :




Gambar 1.2 Sistem Komunikasi yang Diperluas

Ada perbedaan antara bising dengan distorsi. Distorsi disebabkan oleh suatu operasi yang diketahui dan dapat dikoreksi oleh operasi lain. Bising adalah gangguan yang tidak menentu dan tidak terduga. Tujuan sebuah sistem komunikasi adalah membuat reproduksi pesan yang dipilih dari sumber ke tujuan.

Model dasar sistem komunikasi dalam teori informasi lebih rumit bila manusia diikutsertakan. Manusia adalah sistem yang dapat menyesuaikan diri dalam menuju sasaran. Karena itu lebih sulit diterangkan dari pada sebuah sistem komunikasi perangkat keras.

Hal – hal yang menentukan kualitas kerja (*perfomance*) sistem komunikasi antara lain :

- Berita harus dimengerti oleh penerima

  Untuk mendapatkan komunikasi yang efekif, berita atau informasi yang hendak disampaikan harus jelas dan dapat dimengerti oleh penerima. Jika berita tidak dapat dimengerti oleh penerima , maka berita ini tidak berguna lagi

- Karakteristik sistem komunikasi

  Karakteristik dari sistem komunikasi ditentukan dan dibatasi oleh karakteristik-karakteristik dari sumber, media transmisi, dan penerima. Pilihan dari sumber, media dan penerima tergantung dari macam informasi apa yang hendak disampaikan.

- Gangguan (*Noise*)

  Didalam sistem komunikasi , gangguan dapat terjadi selama proses transmisi. Gangguan ini dapat menyebabkan informasi yang diterima dari sumber atau pengirim cacat sehingga tidak dapat dimengerti oleh penerima.

Banyak instansi yang sudah mempunyai komputer yang tersebar dibeberapa tempat. Pada dasarnya setiap komputer itu terisolasi dari yang lain, tetapi keadaan dan lingkungan menuntut instansi untuk bertindak lebih responsif. Hal ini ditunjang dengan kemajuan teknologi komunikasi yang semakin baik. Dengan menghubungkan komputer-komputer tersebut, maka arus informasi (*information flow*) dari tingkat operasional yang paling atas sampai ke tingkat yang paling bawah dapat dilakukan secara langsung.

Disamping itu, dengan adanya jaringan komputer, komputer beserta alat penunjangnya yang mahal dapat dipakai secara bersamaan (*resource sharing*) tanpa memperhatikan jarak. Jaringan komputer juga mendukung teknologi informasi yang handal (*realiable*) dengan cara menggandakan penyediaan sumber daya , misalnya komputer –komputer yang tergabung dalam suatu jaringan dapat saling membantu bila salah satu ada yang rusak.

Hadirnya jaringan komputer internasional yang bernama **Internet** telah membawa perubahan yang sangat berarti, tidak hanya dilingkungan komputer saja tetapi juga didunia komunikasi. Internet sebagai sumber informasi telah membawa banyak perubahan pada pola kehidupan masyarakat di kota-kota besar. Informasi yang dulunya sulit digapai kini begitu mudah diakses hanya dengan beberapa klik pada komputer. Padahal kita semua telah memaklumi bahwa di era globalisasi

sekarang ini, siapa yang mendapatkan informasi lebih dulu, maka ia lebih unggul dari yang lain.

Internet tidak hanya marak dilingkungan bisnis , tetapi juga telah merambah kebagian yang lebih kecil didalam masyarakat, yaitu individu-individu. Mereka inilah yang merupakan potensi besar pengguna internet. Bagi sebagian masyarakat , khususnya dilingkungan perkotaan , internet tidak hanya merupakan sumber informasi tetapi juga merupakan "*trend*" atau gaya hidup masa kini.

Berdasarkan hal tersebut diatas, penulis tertarik untuk menyumbangkan informasi ke pengguna internet melalui homepage, dimana homepage yang akan dibuat berisi tentang hal-hal yang menyangkut Kantor Pengolahan Data Elektronik Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang meliputi :

- Latar Belakang Pembentukannya
- Struktur Organisasi
- Tugas dan Fungsinya
- Sarana dan Prasarana
- Dan Lain-lain

Kantor Pengolahan Data Elektronik sebagai unit pelaksana daerah dibidang pengolahan data dan informasi secara elektronik berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati Kepala Daerah.

Kantor Pengolahan Data Elektronik mempunyai tugas pokok pembinaan teknis informasi manajemen dan pengolahan data secara elektronik dilingkungan Pemerintah Daerah berdasarkan kebijakan yang diterapkan oleh Bupati Kepala

Daerah. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, Kantor Pengolahan Data Elektronik mempunyai fungsi :

a. Penyusunan rencana dan program dibidang pengolahan data elektronik berdasarkan kebijakan Bupati Kepala Daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
b. Pengendalian dan menganalisis data dan melakukan data rekaman serta analisis sistem aplikasi.
c. Pembinaan dan bimbingan teknis pelayanan serta pengendalian komputerisasi pada unit kerja di Lingkungan Pemerintah Daerah.
d. Pengkordinasian dan kerja sama teknik dengan bagian organisasi lain yang mempunyai kaitan dengan pengolahan data elektronik.
e. Penyelenggara urusan ketatausahaan.

## 1.2 Perumusan Masalah

Sekarang ini, masyarakat modern sudah banyak yang menggunakan komputer sebagai alat untuk mengakses berbagai jenis informasi yang dibutuhkan. Maka dalam penulisan ini masalah yang akan diteliti adalah bagaimana membuat sarana layanan informasi yang baik, benar, dan efisien melalui internet dalam bentuk homepage di lingkungan Kantor Pengolahan Data Elektronik Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang.

## 1.3 Maksud Dan Tujuan

### 1.3.1 Maksud

Pembuatan homepage ini dimaksudkan untuk :

a Memudahkan masyarakat yang membutuhkan layanan informasi melalui gambar, diagram, dan tulisan dari Kantor Pengolahan Data Elektronik dan sebaliknya memudahkan Kantor PDE mensosialisasikan layanan pada masyarakat.

b Mengetahui kelebihan penyajian informasi melalui homepage dalam bentuk tampilan yang menarik.

c Menghilangkan rasa jenuh dengan tampilan yang berbentuk tulisan atau teks dengan menambahkan gambar-gambar animasi yang menarik.

### 1.3.2 Tujuan

Tujuan pembuatan homepage ini adalah untuk mempermudah masyarakat yang memerlukan layanan dari Kantor Pengolahan Data Elektronik Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang untuk mengakses informasi yang dibutuhkan.

## 1.4 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan sebagai bahan tulisan tugas akhir ini menggunakan dua macam metode penelitian yaitu :

a. Penelitian Kepustakaan (*library research*), yaitu dengan mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan pembuatan homepage yang mendukung landasan teori sebagai analisis pemecahan masalah.

b. Penelitian Lapangan (*field research*), yaitu penulis melakukan kerja praktek di Kantor Pengolahan Data Elektronik Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang

guna mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan sebagai penunjang pembuatan homepage ini.

## 1.5 Pembatasan Masalah

Homepage mempunyai bentuk yang bervariasi sesuai dengan imajinasi yang akan kita kembangkan, mulai dari perancangan desain, pengunaan bahasa pemrograman, bentuk tampilan yang dikehendaki dan lain-lain. Karena terlalu luasnya ruang lingkup dalam pembuatan homepage ini, maka penulis membatasi masalah–masalah yaitu :

- Bentuk tampilan homepage
- Efek animasi yang disediakan Frontpage

## 1.6 Sistematika Penulisan

Dalam pembuatan tugas akhir mengenai "**Pembuatan Homepage Kantor Pengolahan Data Elektronik Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang**", maka penulis mencoba untuk menguraikan dan mengelompokan pembahasan ini dalam beberapa bab yang kemudian diuraikan lagi menjadi beberapa sub bab.

Adapun sistematika penyusunannya diatur dalam lima bab yaitu :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini, penulis membahas serta menguraikan alasan pemilihan judul, perumusan masalah, maksud dan tujuan penulisan, metodologi penelitian, pembatasan masalah, serta sistematika penulisan

**BAB II : LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini, penulis menguraikan mengenai pengertian Internet, Intranet, situs web, serta homepage. Disamping itu, penulis juga menjelaskan tentang hal-hal yang berhubungan dengan penggunaan Internet, serta istilah-istilah yang digunakan di Internet.

**BAB III : PEMBAHASAN MASALAH**

Dalam bab ini, penulis manguraikan tentang data yang digunakan dalam pembuatan homepage, alat bantu yang digunakan seperti software dan hardware, algoritma beserta flowchartnya, serta implementasinya .

**BAB IV : ANALISIS HASIL**

Dalam bab ini, penulis membahas tentang perencanaan pembuatan homepage, desain homepage, serta format tampilannya semenarik mungkin sehingga pemakai (*user*) tidak jenuh dalam mengakses informasi yang mereka butuhkan.

**BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Penulis menutup tugas akhir ini dengan mencoba membuat beberapa kesimpulan yang penulis dapatkan selama pembuatan tugas akhir ini, disertai saran – saran yang sifatnya membangun